



Mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen dalam Konteks Transformasi Organisasi

Optimizing Management Information Systems in the Context of Organizational Transformation

Irma Safitri¹, Rayyan firdaus²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh
Email : irma.220420052@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 19-06-2024

Revised : 21-06-2024

Accepted : 23-06-2024

Published: 27-06-2024

Abstract

The era of digitization has prompted organizations to update and enhance their Management Information Systems (MIS). This study examines the crucial role of MIS in optimizing operational efficiency and strategic decision-making in this context. Based on a literature review, it is revealed that technologies such as big data analytics, cloud computing, and artificial intelligence have significant impacts on the evolution of MIS. However, organizations are faced with the complexity of challenges, including the increasingly critical issue of information security and resistance to often occurring changes. With the right strategies, organizations can turn these challenges into opportunities, leading to more adaptive and responsive MIS.

Keywords: *MIS, information technology, big data*

Abstrak

Penggunaan bahasa dalam konteks politik memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana informasi disampaikan dan diinterpretasikan. Penggunaan bahasa dapat memiliki makna yang signifikan terhadap bagaimana informasi disampaikan dan bagaimana kekuasaan diperankan. Penggunaan Bahasa dalam konteks politik dapat berupa berita, pidato dan lain sebagainya. Analisis wacana kritis dapat membantu memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi opini dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, analisis wacana kritis fokus pada bagaimana penggunaan bahasa dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kekuasaan, serta bagaimana kekuasaan dapat diperankan melalui penggunaan bahasa. Artikel ini akan melakukan analisis terhadap analisis penggunaan bahasa dalam berita politik dan bagaimana wacana kritis dapat membantu memahami motif dan ideologi yang terkait dengan penggunaan bahasa tersebut.

Kata Kunci: *Wacana Kritis, Bahasa, Penggunaan Bahasa, Politik*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap bisnis secara dramatis dalam beberapa dekade terakhir. Organisasi di seluruh dunia terus berupaya untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal guna meningkatkan efisiensi operasional dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam konteks ini, sistem informasi manajemen (SIM) memainkan peran



sentral dalam memastikan bahwa organisasi dapat mengikuti laju perubahan dan tetap relevan di pasar yang terus berubah.

SIM tidak lagi hanya sekadar alat bantu administrasi, tetapi juga menjadi fondasi yang penting dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dalam era di mana data menjadi aset yang sangat berharga, organisasi perlu memiliki SIM yang mampu mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dengan efektif.

Penelitian oleh Xu, F., & Quaddus, M. (2019) menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti big data analytics dan kecerdasan buatan telah membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Hal ini memperkuat pentingnya SIM dalam mencapai tujuan bisnis. Namun, tantangan besar juga terjadi dalam pengembangan SIM. Menurut Brown, C. V., & Magill, S. L. (2018), masalah keamanan informasi dan privasi data tetap menjadi perhatian utama bagi organisasi yang mengimplementasikan SIM.

Melalui tinjauan literatur ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek dalam pengembangan SIM, dari tren terbaru dalam teknologi informasi hingga strategi pengelolaan risiko yang efektif. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya SIM dalam konteks bisnis modern, serta menawarkan pandangan tentang bagaimana organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan SIM untuk mencapai tujuan mereka.

Tinjauan Pustaka

Penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi elemen krusial dalam strategi operasional dan pengambilan keputusan organisasi modern. Menurut Lee, G. G., & Lee, J. N. (2018), adopsi teknologi seperti big data analytics dan kecerdasan buatan telah membuka peluang baru bagi pengembangan SIM, memungkinkan organisasi untuk memperoleh wawasan mendalam dari data yang mereka miliki.

Dalam upaya memahami dampak SIM terhadap kinerja organisasi, banyak penelitian telah dilakukan. Misalnya, Brown, C. V., & Magill, S. L. (2018) menemukan bahwa adopsi cloud computing dapat membantu organisasi, terutama dalam hal efisiensi dan fleksibilitas. Sementara itu, Zhang, J., & Aikman, S. N. (2020) menyoroti pentingnya perlindungan keamanan informasi dalam konteks SIM, mengingat meningkatnya ancaman keamanan cyber.

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan SIM juga telah menjadi fokus penelitian. Wu, J. H., & Wang, Y. M. (2019) menunjukkan bahwa resistensi perubahan internal sering kali menjadi hambatan dalam mengimplementasikan SIM yang baru. Selain itu, Pan, S. L., & Jang, W. (2018) menyatakan bahwa kompleksitas teknologi dan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan bisnis juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Melalui tinjauan literatur ini, kita akan mengeksplorasi tren terbaru dalam pengembangan SIM, memperkuat pemahaman tentang dampaknya terhadap kinerja organisasi, serta mengidentifikasi strategi yang dapat membantu organisasi mengatasi tantangan yang dihadapi.



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk menganalisis secara komprehensif berbagai temuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Proses penelitian melibatkan beberapa langkah berikut:

1. Identifikasi Sumber: Langkah pertama adalah mengidentifikasi jurnal-jurnal akademik yang relevan dengan topik pengembangan SIM. Database akademik seperti Google Scholar, IEEE Xplore, dan ScienceDirect digunakan untuk menemukan artikel-artikel yang berkaitan.
2. Pemilihan Artikel: Artikel jurnal dipilih berdasarkan relevansi topik, keandalan sumber, dan kualitas metodologi penelitian. Hanya artikel yang memenuhi kriteria ini yang dimasukkan dalam tinjauan literatur.
3. Kata Kunci Pencarian: Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "sistem informasi manajemen", "pengembangan SIM", "teknologi informasi", "keamanan informasi", dan "efisiensi operasional". Hal ini memastikan cakupan yang luas dan komprehensif dari berbagai aspek yang terkait dengan SIM.
4. Analisis dan Sintesis: Artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, tren, tantangan, dan peluang dalam pengembangan SIM. Proses ini melibatkan pembacaan kritis dan pemetaan konsep untuk menemukan pola dan hubungan antar penelitian.
5. Kategorisasi Temuan: Temuan dari artikel-artikel yang dianalisis kemudian dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti teknologi yang digunakan, dampak terhadap kinerja organisasi, tantangan implementasi, dan strategi pengembangan.
6. Penyusunan Laporan: Data yang diperoleh dari analisis dan sintesis artikel kemudian disusun menjadi laporan komprehensif yang menggambarkan perkembangan, tantangan, dan peluang dalam pengembangan SIM. Setiap informasi yang dikutip diberikan referensi yang sesuai untuk memastikan keakuratan dan keandalan.
7. Metode ini memungkinkan penulis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek pengembangan SIM, serta memberikan pandangan yang terinformasi mengenai implikasi praktis dari temuan-temuan dalam literatur.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel kunci untuk memahami pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi. Variabel pertama adalah Pengembangan Sistem Informasi Manajemen, yang merujuk pada proses merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi untuk mendukung manajemen. Indikatornya meliputi penggunaan teknologi baru, integrasi data, dan desain antarmuka pengguna (Pan, S. L., & Jang, W., 2018).

Variabel kedua adalah Inovasi Teknologi, yang mencakup penerapan teknologi terkini seperti big data analytics, cloud computing, dan kecerdasan buatan. Tingkat adopsi dan jenis teknologi yang digunakan menjadi indikator utama (Li, X., et al., 2020). Variabel ketiga, Kinerja Organisasi, diukur melalui metrik seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE),



serta peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan (Brown, C. V., & Magill, S. L., 2018). Tantangan dalam Implementasi SIM, sebagai variabel keempat, mengacu pada hambatan seperti keamanan informasi, manajemen data yang kompleks, dan resistensi perubahan (Lee, G. G., & Lee, J. N., 2018). Indikatornya adalah tingkat kesulitan yang dihadapi dalam proses implementasi.

Variabel terakhir adalah Peluang Strategis, yang mencakup peluang peningkatan efisiensi operasional, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengembangan produk atau layanan baru (Xu, F., & Quaddus, M., 2019). Dengan mengoperasionalkan variabel-variabel ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika pengembangan SIM dalam organisasi.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari tinjauan literatur mengenai pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap temuan-temuan dari berbagai artikel jurnal. Proses analisis dimulai dengan melakukan pembacaan mendetail dan kritis terhadap setiap artikel yang dipilih, mencatat informasi penting yang berkaitan dengan pengembangan SIM.

Langkah selanjutnya adalah pengelompokan temuan berdasarkan tema atau konsep yang serupa, yang membantu dalam mengidentifikasi pola-pola umum dan perbedaan antara studi-studi yang ada. Setelah temuan-temuan dikelompokkan, dilakukan sintesis data untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber menjadi pemahaman yang holistik tentang pengembangan SIM. Ini melibatkan penggabungan informasi dari artikel-artikel yang berbeda untuk menyoroti hubungan antara konsep-konsep yang ditemukan.

Selain itu, metode pemetaan konsep digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diidentifikasi dan untuk menemukan celah penelitian yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Temuan dari analisis ini kemudian digunakan untuk mendukung pembahasan dalam artikel dan untuk memberikan saran yang berbasis bukti bagi praktik pengembangan SIM di masa depan.

Hasil analisis kualitatif ini memberikan wawasan mendalam tentang tren, tantangan, dan peluang dalam pengembangan SIM, serta membantu mengarahkan penelitian masa depan di bidang ini. Dengan pendekatan analisis ini, penulis dapat mengidentifikasi implikasi strategis dari temuan-temuan literatur yang relevan untuk pengembangan SIM dalam konteks organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tinjauan literatur yang dilakukan mengenai pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi. Pertama, pengembangan SIM memiliki dampak signifikan pada peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Banyak studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti big



data analytics, cloud computing, dan kecerdasan buatan secara substansial meningkatkan kinerja organisasi (Pan, S. L., & Jang, W., 2018).

Kedua, tantangan utama dalam implementasi SIM mencakup isu-isu seperti keamanan informasi, kompleksitas manajemen data, dan resistensi terhadap perubahan dari dalam organisasi. Misalnya, Li, X., et al. (2020) mengungkapkan bahwa isu keamanan informasi sering menjadi penghalang signifikan dalam adopsi teknologi baru. Selain itu, manajemen data yang kompleks dan kurangnya keterampilan teknis di antara karyawan juga menjadi hambatan yang sering dijumpai (Brown, C. V., & Magill, S. L., 2018).

Ketiga, meskipun ada tantangan, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi melalui pengembangan SIM. Penggunaan big data, misalnya, dapat membantu organisasi dalam memahami perilaku pelanggan dan tren pasar, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif dan inovatif (Lee, G. G., & Lee, J. N., 2018).

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa investasi dalam infrastruktur teknologi dan pengembangan keterampilan SDM sangat penting untuk kesuksesan implementasi SIM. Organisasi perlu fokus pada pelatihan karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi baru dan bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk mendukung tujuan organisasi. Selain itu, pengembangan kebijakan keamanan informasi yang ketat juga menjadi prioritas utama untuk melindungi data sensitif dan menjaga kepercayaan pelanggan (Xu, F., & Quaddus, M., 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, organisasi dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui pengembangan SIM. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang tepat dan manajemen perubahan yang efektif merupakan kunci sukses dalam implementasi SIM yang berhasil.

KESIMPULAN

Hasil tinjauan literatur mengenai pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi menunjukkan bahwa teknologi SIM memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti big data analytics, cloud computing, dan kecerdasan buatan telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan SIM (Laudon, 2020; O'Brien & Marakas, 2019). Meskipun demikian, organisasi juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk masalah keamanan informasi, manajemen data yang kompleks, dan resistensi perubahan dari pihak internal (Gupta & Sharma, 2017; Smith & Johnson, 2020). Namun, ada peluang besar yang terbuka bagi organisasi untuk mengembangkan SIM dengan memanfaatkan potensi big data dan teknologi terkini (Jones et al., 2020).

Saran

Beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan SIM dalam organisasi. Pertama, organisasi perlu meningkatkan infrastruktur teknologi mereka dengan mengadopsi sistem analitik yang kuat dan platform cloud yang scalable untuk memungkinkan pengolahan dan analisis data dalam skala besar secara efisien (Wang & Liu, 2019). Kedua, keamanan informasi harus menjadi prioritas utama, sehingga organisasi perlu mengembangkan kebijakan dan praktik keamanan yang ketat untuk melindungi data sensitif dan menjaga kepercayaan pelanggan (Gupta & Sharma, 2017).



Ketiga, investasi dalam pengembangan keterampilan dan kapasitas SDM sangat penting, di mana pelatihan dan pengembangan karyawan dalam hal teknologi dan manajemen informasi akan membantu memastikan kesuksesan implementasi SIM di organisasi (Turban et al., 2020). Terakhir, untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, diperlukan manajemen perubahan yang efektif yang melibatkan komunikasi yang jelas tentang manfaat teknologi baru dan memberikan dukungan kepada karyawan selama proses transisi (Smith & Johnson, 2020). Dengan mengambil langkah-langkah strategis ini, diharapkan organisasi dapat mengoptimalkan potensi SIM dalam mendukung keberhasilan operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik serta mencapai keunggulan kompetitif dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, C. V., & Magill, S. L. (2018). The Impact of Management Information Systems on Organizational Performance: A Review of the Literature. *Journal of Computer Information Systems*, 58(2), 97-103.
- Lee, G. G., & Lee, J. N. (2018). A Review of the Management Information Systems (MIS) Literature for Decision Support Systems (DSS). *Decision Support Systems*, 113, 1-14.
- Xu, F., & Quaddus, M. (2019). The Role of Management Information Systems in Enhancing Organizational Performance: A Case Study of Three Universities in China. *International Journal of Information Management*, 45, 96-104.
- Li, X., et al. (2020). The Impact of Management Information Systems on Firm Performance: A Meta-Analysis. *Information & Management*, 57(1), 103168.
- Pan, S. L., & Jang, W. (2018). Exploring the Role of Management Information Systems in Enhancing Strategic Agility: A Configurational Perspective. *Journal of Strategic Information Systems*, 27(1), 30-50.
- Wu, J. H., & Wang, Y. M. (2019). Measuring the Impact of Management Information Systems on User Performance: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Information & Management*, 56(2), 103168.
- Zhang, J., & Aikman, S. N. (2020). The Role of Management Information Systems in Supporting Organizational Agility: A Review and Research Agenda. *Information Systems Frontiers*, 22(5), 1169-1184.